

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum SDIT Al Islamiyah

Sejarah berdirinya SDIT Al Islamiyah tidak terlepas dari adanya Yayasan Al Islamiyah yang berlokasi di Desa Karangbener Kec. Bae Kab. Kudus. Didirikannya SDIT dilatar belakangi tidak adanya Sekolah Dasar yang berbasis Islam di Desa Karangbener. Oleh karena itu, pihak Yayasan memunculkan gagasan untuk mendirikan Sekolah Dasar yang berbasis Islam. Tepatnya pada tanggal 13 Juli 2013, Pengurus Yayasan mengadakan musyawarah yang menghasilkan keputusan untuk mendirikan Yayasan Al Islamiyah yang mana di lingkup tersebut terdapat TPA-KB Amanda, RA, dan SDIT Al Islamiyah.⁷³

SDIT Al Islamiyah merupakan nama sekolah yang berada di desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab. Kudus dan di Kepala oleh Bapak M. Abu Bakar Yusuf, S.Pd.I. Sekolah tersebut didirikan pada tanggal 13 Juli 2013. Nama Yayasan SDIT Al Islamiyah yaitu Yayasan Al Islamiyah yang terakreditasi B. Kegiatan pembelajaran di SD IT Al Islamiyah dimulai pada pukul 07.00 WIB – 13.30 WIB untuk Kelas I – II dan pukul 07.00 WIB – 14.30 WIB untuk Kelas III – VI. Adapun struktur pendiri SDIT Al Islamiyah Karangbener desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :⁷⁴

Ketua	: Gigih Agus Purnomo, A.Md
Wakil Ketua	: Suminten, M.Pd
Sekretaris	: Fithri Khadijah, S.Pd
Bendahara	: Lina Dwi Astuti, S.Pd.I
Anggota	: Dimas Iseh Nur Hasan, S.Pd

Pada tahun 2020/2021 pendidikan di Indonesia diharuskan mengikuti surat edaran dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring dari rumah pada masa

⁷³ Dokumentasi dan Profil SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

⁷⁴ Dokumentasi dan Profil SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

pandemi Covid-19. Oleh karena itu di SDIT Al Islamiyah mengikuti anjuran pemerintah mengenai pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Al Islamiyah

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah, tak terkecuali dengan SDIT Al Islamiyah. Adapun visi, misi, dan tujuan SDIT Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus adalah sebagai berikut.⁷⁵

a. Visi SDIT Al Islamiyah

Unggul dalam prestasi, berlandaskan imtaq dan berwawasan iptek.

b. Misi SDIT Al Islamiyah

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Meningkatkan mutu PBM, melaksanakan bimbingan dengan intensi untuk mencapai ketuntasan dan daya serap tinggi.
- 3) Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kerjasama antar guru, antar siswa, antar guru dan siswa.
- 5) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Menerapkan nilai-nilai agama, budaya dan karakter Bangsa Indonesia ke dalam semua mata pelajaran.

c. Tujuan SDIT Al Islamiyah

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dalam ilmu agama dan umum.
- 2) Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Menyiapkan generasi muda muslim yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah.

3. Letak Geografis

SDIT Al Islamiyah merupakan nama sekolah yang berada di desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab. Kudus. Sekolah didirikan pada tahun 2013 dan status

⁷⁵ Dokumentasi dan Bagian Tata Usaha SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

sekolah yaitu swasta dengan terakreditasi B. Di bawah naungan Yayasan Al Islamiyah desa Karangbener Kec. Bae Kab. Kudus. Adapun batas wilayah dari SDIT Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus adalah sebagai berikut:

Sebelah kiri : Rumah warga
 Sebelah kanan : Rumah warga
 Sebelah selatan : Lapangan SDIT Al Islamiyah
 Sebelah utara : Sawah⁷⁶

Lokasi SDIT Al Islamiyah di desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab. Kudus, jika dijangkau dengan kendaraan umum tidak terlalu sulit dan membingungkan karena berada di pinggir jalan raya, sehingga mengenai transportasi tidak masalah.

Di SDIT Al Islamiyah guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 dilaksanakan protokol kesehatan yang ketat. Setiap guru yang memasuki area sekolah harus memakai masker, cek suhu badan, dan mencuci tangan serta menjaga jarak. Hal ini berguna untuk mengurangi dan mencegah penyebaran Covid-19.

4. Identitas Sekolah

Berikut ini adalah identitas SDIT Al Islamiyah desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab. Kudus sebagai berikut:

Nama Sekolah : SDIT Al Islamiyah
 HP : 085 600 517 340
 Kode Pos : 59323
 Jalan : Jl.UMK Karangbener
 Rt/Rw : RT. 09 RW. 01 Bae Kudus
 Desa : Karangbener
 Kecamatan : Bae
 Kabupaten : Kudus
 Status Sekolah : Swasta
 Pendirian Sekolah : 2013
 NPSN : 69881548
 Akreditasi : B
 Kurikulum : 2013

⁷⁶ Dokumentasi dan Profil SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

Waktu Pembelajaran : Pagi Hari
 Nama Kepala Sekolah : M. Abu Bakar Yusuf, S.Pd.I
 Di bawah Naungan : Yayasan Al Islamiyah
 Ketua Yayasan : Gigih Agus Purnomo, A. Md
 Tahun Pembangunan : 2013
 Website : <https://sdit-alislamiyahkudus.sch.id/>
 Email : sdit.alislamiyahkudus@gmail.com⁷⁷

5. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi Sekolah

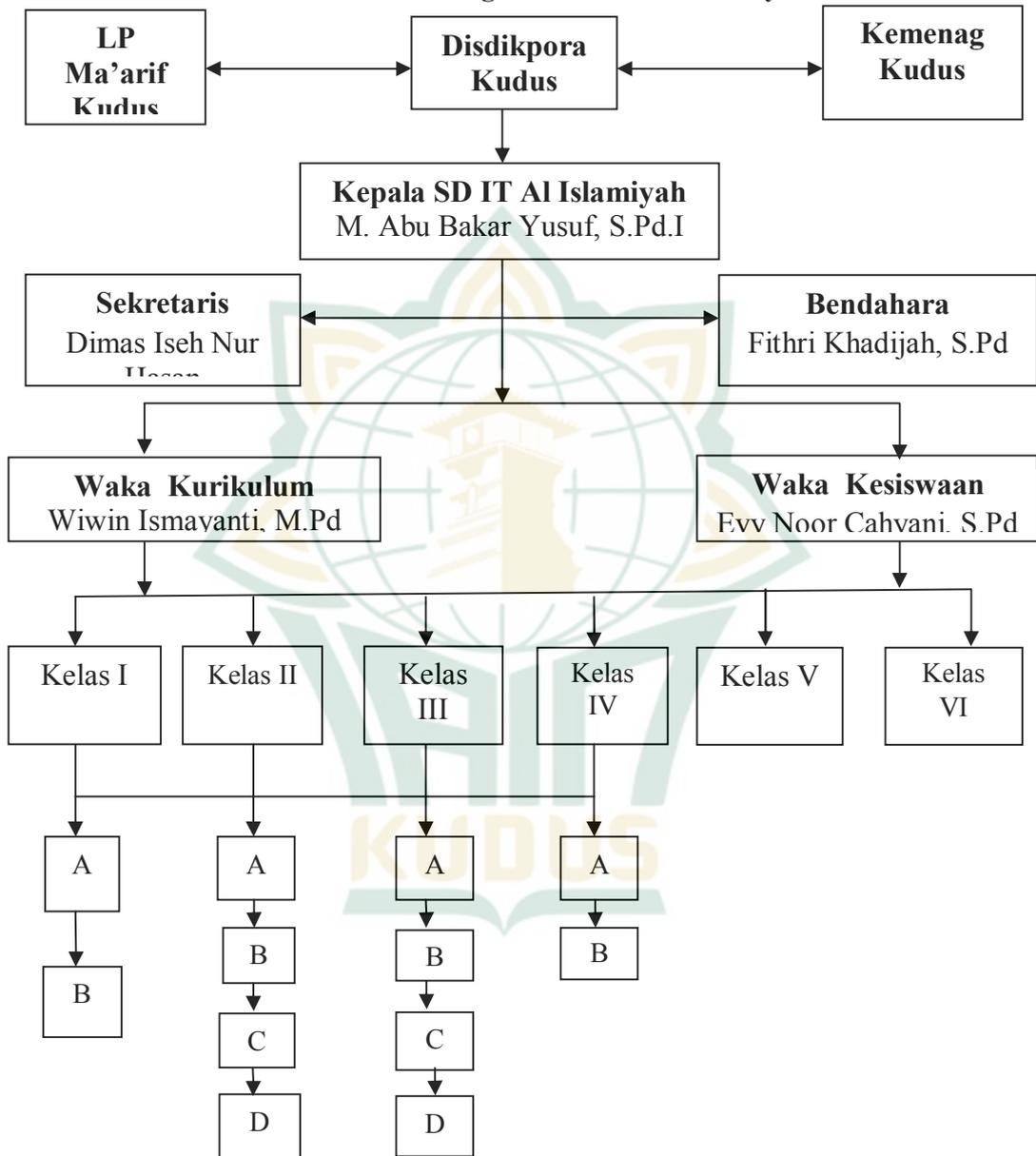
Dalam pengelolaanya SDIT Al Islamiyah desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab. Kudus mempunyai struktur organisasi sekolah.⁷⁸ Hal tersebut ditata dengan sangat baik, berikut adalah struktur organisasi yang ada didalamnya:



⁷⁷ Dokumentasi dan Profil SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

⁷⁸ Dokumentasi dan Profil SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

Struktur Organisasi SDIT Al Islamiyah



Tabel 4.1. Struktur Organisasi SDIT Al Islamiyah SDIT Al Islamiyah Kudus Tahun 2020/2021

Guna mengurangi penyebaran Covid-19 SDIT Al Islamiyah membuat gugus satuan Covid-19 yakni:

Ketua : M. Abu Bakar Yusuf
 Petugas cek suhu : Dimas Iseh Nur Hasan
 Petugas cuci tangan : Abdul Kadir
 Petugas Humas : Ani Lestari

b. Kurikulum

Kurikulum SDIT Al Islamiyah untuk tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran umum dan mata pelajaran PAI yang disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19.

6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perlu adanya pengajar profesional yang berkompeten di bidang masing-masing. Oleh karena itu SDIT Al Islamiyah memiliki beberapa tenaga pengajar guna mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut.

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun jumlah guru yang dimiliki SDIT Al Islamiyah Kudus ada 18 orang dan karyawan 6 orang.

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Al Islamiyah Kudus Tahun 2020/2021

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Tugas Utama
1	M. Abu Bakar Yusuf, S.Pd.I	L	S1	Kepala Madrasah
2	Wiwin Ismayanti, M.Pd	P	S2	Waka. Kurikulum dan Guru Kelas Iia
3	Evy Noor Cahyani, S.Pd	P	S1	Waka. Kesiswaan dan Guru Kelas IIIa
4	Dimas Iseh Nur Hasan	L	S1	Waka. Sarpras
5	Siti Rochmah Maulida, S.Psi	P	S1	Waka. Humas
6	Fajar Devi Inkasari, S.Pd	P	S1	Guru Kelas Ia

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Tugas Utama
7	Yunita Kurniawati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas Ib
8	Shofiatun, S.Pd	P	S1	Guru Kelas Iib
9	Anifita Widayana, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas Iic
10	Azizatul Muna, S.Pd	P	S1	Guru Kelas Iid
11	Ulul Azmi Eva Arianti	P	S1	Guru Kelas IIIb
12	Siti Novita Sari, S.Pd	P	S1	Guru Kelas IIIc
13	Avina Lestari, S.Ip	P	S1	Guru Kelas IIId
14	Khoirinnida Laili Hikmawati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas Iva
15	Fithri Khadijah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas IVb
16	Ani Lestari, S.Pd	P	S1	Guru Kelas V
17	Oktavia Eka Cahyani, S.Pd	P	S1	Guru Kelas VI
	Riqza Aula Feriansyah, S.Pd	L	S1	Guru PJOK
19	Muhammad Ulil Albab, S.Pd	L	S1	Guru PAI
20	M. Ridlo, S.Pd	L	S1	Guru Imla ⁷⁹
22	Cicik Nurul Khasanah, S.Pd	P	S1	Staf TU
23	Nurul Fitriyana, S.E	P	S1	Staf TU
24	Abdul Kadir	L	S1	Satpam
25	Purnomo, S.Pd	L	S1	Satpam ⁷⁹

b. Keadaan Siswa

Menurut data tahun 2020/2021 jumlah siswa SDIT Al Islamiyah seluruhnya berjumlah yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

⁷⁹ Dokumentasi dan Bagian Tata Usaha SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SDIT Al Islamiyah Kudus Tahun 2020/2021

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I Abu Bakar	9	7	16
2	I Umar Bin Khattab	7	9	16
3	II Abu Bakar	4	10	14
4	II Umar Bin Khattab	7	6	13
5	II Utsman Bin Affan	7	7	14
6	II Ali Bin Abi Thalib	8	6	14
7	III Abu Bakar	5	8	13
8	III Umar Bin Khattab	5	8	13
9	III Utsman Bin Affan	5	8	13
10	III Ali Bin Abi Thalib	4	9	13
11	IV Abu Bakar	6	13	19
12	IV Umar Bin Khattab	6	12	18
13	V	11	9	20
14	VI	9	6	15
Jumlah		93	118	211⁸⁰

7. Sarana Prasarana

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai. Berikut sarana prasarana yang dimiliki SDIT 1 Islamiyah.

⁸⁰ Dokumentasi dan Bagian Tata Usaha SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

Tabel 4.4
Data Sarana Prasarana SDIT Al Islamiyah Kudus
Tahun 2020/2021

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas/Satuan
A.	Tanah	1	1. 000 m ²
B.	Sarana Prasarana		
1	Ruang kelas IA	1 Ruang	8x8 m ²
2	Ruang kelas IB	1 Ruang	8x8 m ²
3	Ruang kelas IIA	1 Ruang	8x8 m ²
4	Ruang Kelas IIB	1 Ruang	8x8 m ²
5	Ruang Kelas IIC	1 Ruang	8x8 m ²
6	Ruang Kelas IID	1 Ruang	8x8 m ²
7	Ruang Kelas IIIA	1 Ruang	8x8 m ²
8	Ruang Kelas IIIB	1 Ruang	8x8 m ²
9	Ruang Kelas IIIC	1 Ruang	8x8 m ²
10	Ruang kelas IIID	1 Ruang	8x8 m ²
11	Ruang kelas IVA	1 Ruang	8x8 m ²
12	Ruang kelas IVB	1 Ruang	8x8 m ²
13	Ruang kelas V	1 Ruang	8x8 m ²
14	Ruang kelas VI	1 Ruang	8x8 m ²
15	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	4x4 m ²
16	Ruang Guru	1 Ruang	7x7 m ²
17	Ruang TU	1 Ruang	7x7 m ²
18	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	7x7 m ²
19	Ruang Musholla	1 Ruang	5x5 m ²
20	Ruang UKS/PMR	1 Ruang	4x4 m ²
21	Koperasi Al Islamiyah	1 Ruang	5x5 m ²
23	Gudang	1 Ruang	7x7 m ²
24	WC Guru	1	2x2 m ²
25	WC Siswa	3	2x2 m ²
26	Parkir Guru	1	8x8 m ²
27	LCD/CD	2	unit
28	TV	3	unit
29	Komputer TU/Kantor Guru	4	unit
30	Tap Recorder	1	unit
31	Printer	3	unit
32	Jam dinding	16	unit
33	Pengeras suara	1	unit

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas/Satuan
34	Sound system	2	unit
35	Jam dinding	16	unit
36	Sound system kecil	1	unit
37	AC	15	unit
38	Mobil	5	unit
39	Wifi	1	buah
40	Cuci tangan	12	unit
41	Hand sanitizier	24	buah
42	Alat disinfektan	4	buah
43	Face shield	60	buah
44	Masker	20X5 kotak	lembar
45	Sabun cuci tangan	10	buah ⁸¹

8. Prestasi-prestasi yang dicapai di SDIT Al Islamiyah

Berikut adalah prestasi yang dicapai di SDIT Al Islamiyah desa Karangbener RT. 09 RW. 01 Kec. Bae Kab. Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.5

Prestasi SDIT Al Islamiyah Kudus Tahun 2020/2021

No.	Prtestasi	Tingkat	Juara
1	MAPSI 2019	Jateng	5
2	Jambore 2019	Kabupaten	3
3	School Drawing Competition 2019	Kabupaten	3 ⁸²

SDIT Al Islamiyah merupakan salah satu sekolah di Kudus yang merintis pelaksanaan tes tertulis baik PTS dan PAT melalui Hp android. Ini sebagai bekal untuk masa depan agar dapat mengurangi penggunaan kertas dan memanfaatkan teknologi yang sudah ada dengan menggunakan Google Form.

⁸¹ Dokumentasi dan Profil SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

⁸² Dokumentasi dan Bagian Tata Usaha SDIT Al Islamiyah Karangbener, Dikutip Tanggal 7 Januari 2021.

B. Deskripsi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah dan Aplikasi-aplikasi Pendukungnya Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Perencanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI sama halnya dengan perencanaan pembelajaran tatap muka sebelumnya seperti menyiapkan RPP, media, materi, pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran. Sama seperti yang dikatakan bapak M. Abu Bakar Yusuf, Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran daring guru juga menyiapkan RPP, media, materi, pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran. Sebelum pembelajaran daring dimulai guru juga harus mempersiapkan aplikasi apa yang dipakai dan media apa yang digunakan saat pembelajaran daring.⁸³

Dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 sekarang ini kita sebagai pendidik, harus mempunyai tiga dasar yang harus dimiliki yaitu kemampuan untuk membuat rencana pembelajaran, menguasai teknologi informasi, dan menguasai materi pembelajaran.⁸⁴

Sebagai seorang pendidik di masa pandemi harus mempunyai tiga kompetensi dasar untuk melaksanakan pembelajaran daring, yaitu: pendidik mempunyai keahlian dan kemampuan untuk mendesain rencana pembelajaran, pendidik mampu menguasai teknologi dalam pembelajaran yaitu pemanfaatan internet sebagai

⁸³ Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Taranskip.

⁸⁴ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.

sumber belajar, pendidik menguasai materi pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.⁸⁵

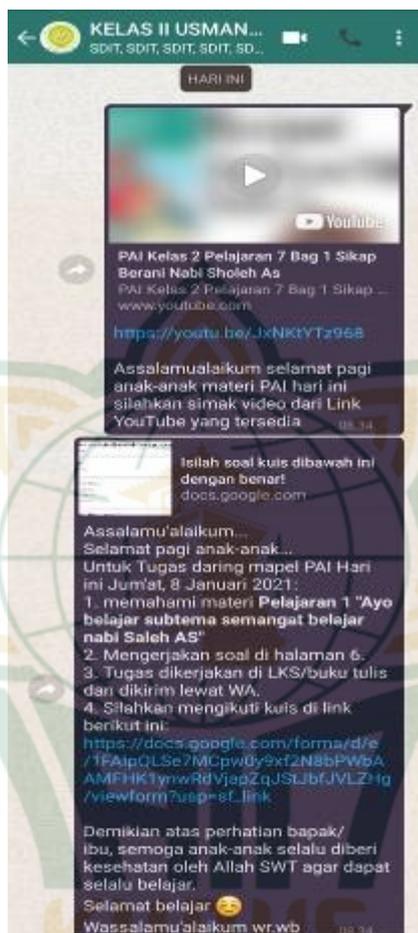
Menurut bapak Muhammad Ulil Albab, dalam pembelajaran daring harus mempersiapkan media, metode, alat, sumber belajar, dan aplikasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang digunakan sama mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Guru PAI juga membuat grup *Whatsapp* untuk masing-masing kelas dan membuat soal ulangan di *Google Form*. Akan tetapi, yang membedakan hanya materi yang disampaikan disetiap kelas dan jadwal pembelajaran dalam satu minggu digilir sesuai jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan.⁸⁶

Selain itu guru juga mempersiapkan materi pembelajaran dengan merangkum materi yang akan disampaikan kepada siswa dan membuat atau mengunduh video dari *YouTube* yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah semua sudah siap digunakan dalam pembelajaran daring, hal pertama yang dilakukan oleh guru PAI yaitu memberi salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran siswa melalui *Whatsapp*, selanjutnya guru menyampaikan link *YouTube* materi yang akan diajarkan, dan guru menyampaikan garis besar materi dan langkah pembelajaran yaitu berupa rangkuman materi.⁸⁷

⁸⁵ Meda Yuliani et al., *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020). 9.

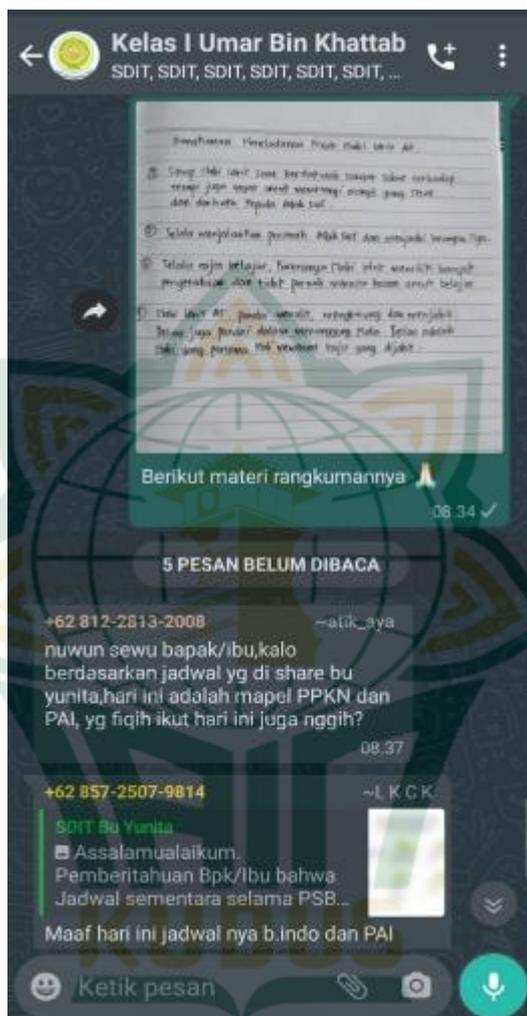
⁸⁶ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip

⁸⁷ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.



Gambar 4.1
Guru Membagikan Link *YouTube*

Dalam Penyampaian materi pada mata pelajaran PAI, guru membuat rangkuman materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan hal memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut dan guru juga tidak hanya terpaku dalam tulisan saja tetapi juga diselingi dengan materi mengambil atau membuat video di *YouTube*. Hal ini dilakukan oleh guru agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.



Gamba 4.2

Guru Mengirim Rangkuman Materi ke *WhatsApp*

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Di masa pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Sesuai dengan anjuran Pemerintah No. 4 Tahun 2020 pembelajaran

dilakukan secara daring dari rumah masing-masing. Pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah menggunakan bantuan dari aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form*.

Menurut Bapak Abu bakar selaku kepala sekolah, pembelajaran di SDIT Al Islamiyah tetap dilaksanakan secara daring, dengan bantuan dari para dewan guru untuk mendata siswa yang belum mempunyai media pembelajaran seperti *Handphone*, dan yang belum terhubung dengan aplikasi pembelajaran *Whatsapp* dan *Google Form*, dan menyiapkan sarana prasaran untuk keperluan pembelajaran daring, dan juga mencari solusi untuk siswa yang mempunyai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.⁸⁸

Dalam pembagian jadwal pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, karena pembelajaran daring PAI saat ini ada pengurangan jam pembelajaran. Pemerintah juga menganjurkan selama pembelajaran siswa tidak boleh seperti jam belajar sebelumnya agar tidak memberi beban tugas kepada peserta didik.

Seperti apa yang disampaikan bapak Ulil Abab dalam wawancara, pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang dihadapi saat ini, namun pada jam pembelajaran 1 mata pelajaran durasinya hanya 1 jam yaitu 35 menit setiap jam pembelajaran. Hal itu agar tidak membebani tugas peserta didik.⁸⁹

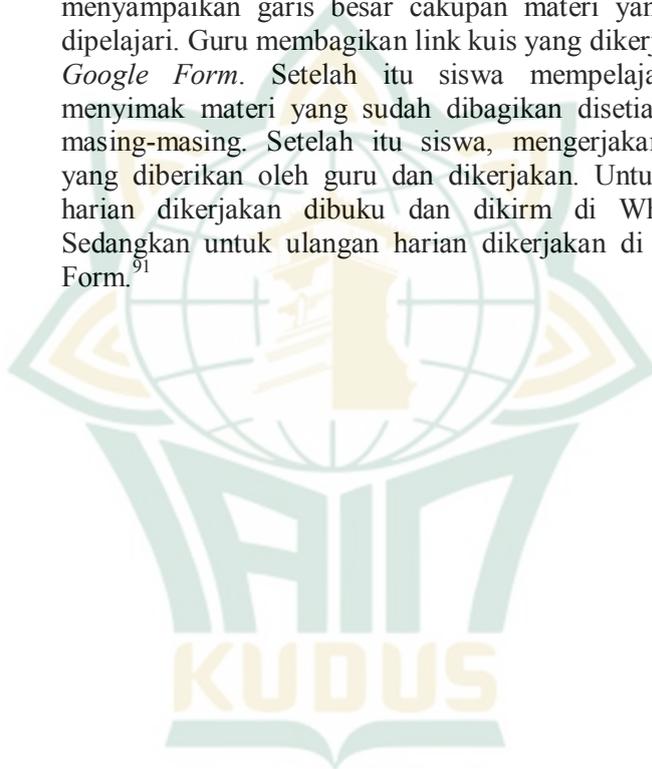
Setelah guru menyiapkan RPP, media, materi, pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI, guru membuat grup kelas *Whatsapp* dengan menambahkan nomor peserta

⁸⁸ Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Transkrip.

⁸⁹ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

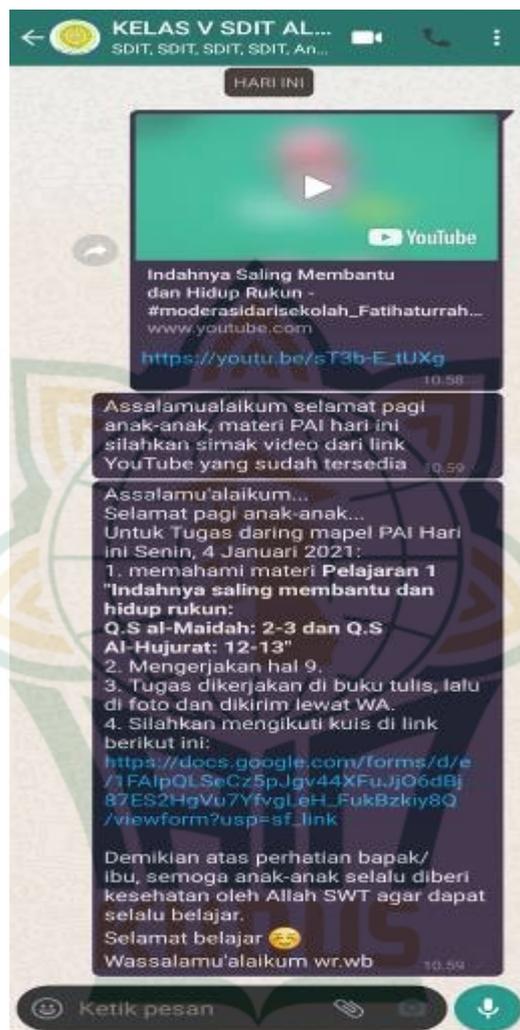
didik ke grup Whatsapp yang sudah dibuat. Seperti yang disampaikan bapak Ulil Abab dalam wawancara.⁹⁰

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di SDIT Al Islamiyah yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengirim pesan yang berisi salam, dilanjutkan dengan absen kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari. Guru membagikan link kuis yang dikerjakan di *Google Form*. Setelah itu siswa mempelajari dan menyimak materi yang sudah dibagikan disetiap kelas masing-masing. Setelah itu siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dikerjakan. Untuk tugas harian dikerjakan dibuka dan dikirm di Whatsapp. Sedangkan untuk ulangan harian dikerjakan di *Google Form*.⁹¹

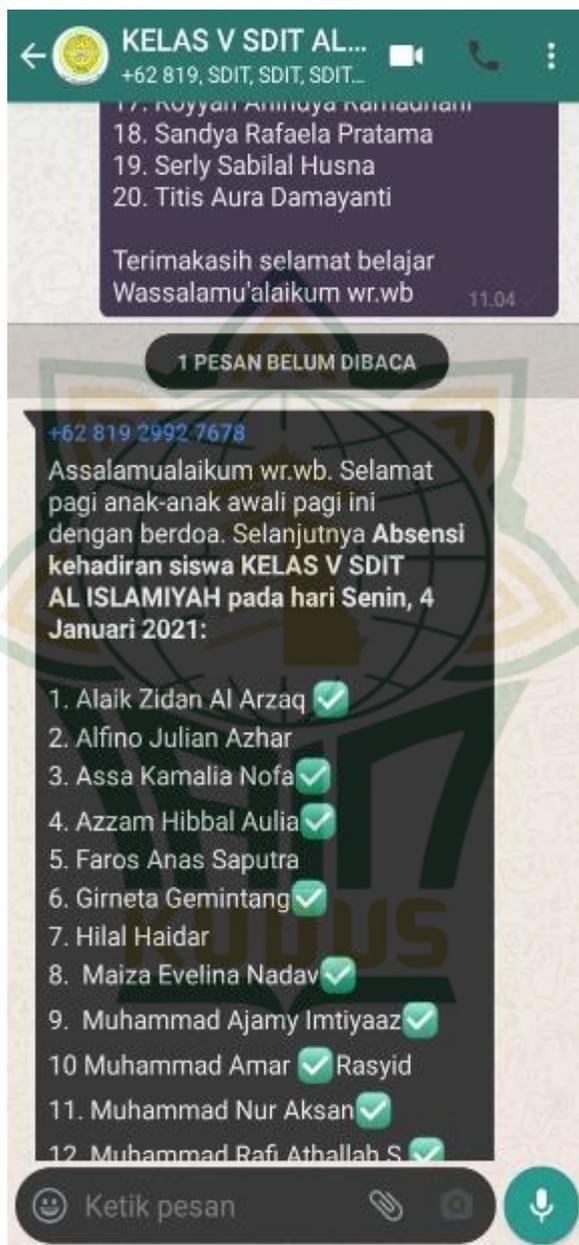


⁹⁰ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

⁹¹ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.



Gambar 4.3
Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran PAI

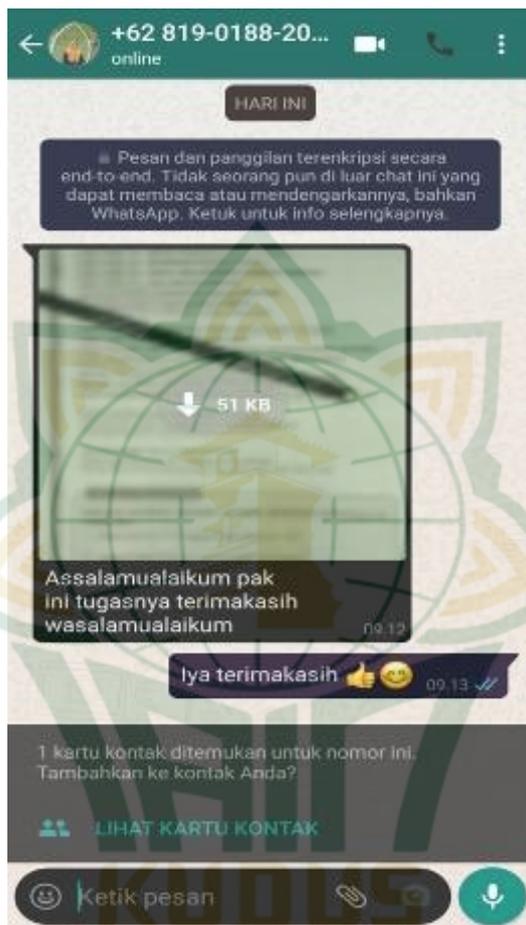


Gambar 4.4
Absensi kelas V SDIT Al Islamiyah

Absensi kehadiran siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Whatsapp*.



Gambar 4.5
Bukti siswa sudah selesai mengerjakan soal ulangan
di *Google Form*



Gambar 4.6
Bukti Siswa Sudah Mengerjakan Tugas Harian

Dalam mengantisipasi penyebaran wabah Covid-19 pemerintah menganjurkan lembaga pendidikan sekolah untuk mengadakan pembelajaran tidak tatap muka atau daring. Pembelajaran daring membutuhkan media atau aplikasi yang digunakan untuk penunjang pembelajaran daring berlangsung. Oleh karena itu, aplikasi merupakan pemilihan yang tepat karena ada

beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pendidik dalam memilih aplikasi tersebut.

Menurut M. Abu Bakar Yusuf, Aplikasi merupakan program yang digunakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang sudah ditentukan oleh guru PAI di SDIT Al Islamiyah dan digunakan sesuai kebutuhan.⁹² Aplikasi merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah pada mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 sekarang ini.

Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak yang ada di setiap Handphone, Laptop, dan Komputer yang dapat membantu kegiatan semua orang. Aplikasi itu gambaran khusus dan lebih rumit, dari pada pelaksanaannya yang mudah. Menjalankan aplikasi terlihat rumit karena belum diimplementasikan, aplikasi juga terlihat simple karena berupa gambaran yang sederhana.⁹³

Manfaat adanya aplikasi adalah untuk mempermudah pembelajaran daring yang dilakukan di lembaga pendidikan. Adanya aplikasi dalam lembaga pendidikan dapat menjadi media yang digunakan untuk pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah. Manfaat aplikasi menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, yaitu mempermudah peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar dari rumah dan mempermudah siswa untuk mencari materi baru, dan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan dari pihak sekolah.⁹⁴

Menurut bapak Muhammad Ulil Albab, manfaat aplikasi merupakan sebagai sumber materi belajar yaitu dengan cara mencari sumber referensi buku yang akan dipelajari atau dibutuhkan dan mempermudah peserta

⁹² Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Taranskip.

⁹³ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.

⁹⁴ Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Taranskip.

didik untuk membaca di mana saja, kapan saja, sehingga minat baca peserta didik akan mengalami peningkatan.⁹⁵

Dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka seperti biasanya. Sesuai dengan anjuran Pemerintah No. 4 Tahun 2020 pembelajaran dilakukan secara mandiri. Pihak sekolah SDIT Al Islamiyah sendiri melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan bantuan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form*, hal ini pula yang terjadi di SDIT Al Islamiyah.

Pembelajaran di SDIT Al Islamiyah di masa pandemi Covid-19 saat ini dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik sesuai dengan kebijakan pemerintah. Pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form* dalam penyampaian materi menurut Bapak M. Abu Bakar Yusuf.⁹⁶

Penyampaian materi pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form*. Sebelum menggunakan aplikasi tersebut guru PAI menggunakan aplikasi *YouTube* dalam menyampaikan materi secara tatap muka, siswa dan guru bisa berinteraksi dengan baik. Akan tetapi hal itu tidak berjalan sesuai dengan harapan dikarenakan hanya beberapa siswa yang terhubung dengan aplikasi *YouTube*. Oleh karena itu guru PAI memilih aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form* dalam menyampaikan materi PAI.⁹⁷

Menurut bapak Muhammad Ulil Albab, aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi yang sudah melekat pada kehidupan manusia untuk berkomunikasi dengan sesama, dengan hal itu siswa maupun orang tua mudah untuk mengoperasikan aplikasi tersebut dalam pembelajaran

⁹⁵ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.

⁹⁶ Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Taranskip.

⁹⁷ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.

PAI.⁹⁸ Aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI digunakan guru untuk absensi kehadiran siswa, menyampaikan materi, dan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Sedangkan untuk aplikasi *Google Form* digunakan guru PAI untuk ulangan harian.

Dalam pembelajaran daring juga memerlukan yang namanya internet untuk menghubungkan antara media satu dengan media yang lain dengan tepat. Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, internet merupakan jaringan yang dibutuhkan dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini. Tanpa internet peserta didik dan guru tidak bisa bertukar informasi mengenai materi pelajaran yang di pelajari.⁹⁹

Sedangkan menurut bapak Muhammad Ulil Albab, internet merupakan suatu jaringan sistem komunikasi yang berada di aplikasi pembelajaran yang saling terhubung satu sama lain. Pembelajaran daring berjalan dengan lancar jika jaringan sinyal internetnya bagus.¹⁰⁰

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang terhubung satu sama lain. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring internet perannya sangat penting. Jika jaringan internet stabil, maka akan memudahkan melaksanakan kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah.

Pembelajaran daring digunakan sebagai metode pembelajaran yang dilaksanakan diseluruh sekolah di Indonesia di masa pandemi saat ini. Di SDIT Al Islamiyah salah satunya mengguankan pembelajaran daring sebagai metode pembelajaran pada mata Pelajaran PAI dan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form* untuk pembelajaran, meskipun di masa pandemi ini siswa harus tetap sekolah.

⁹⁸Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.

⁹⁹ Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Taranskip.

¹⁰⁰ Muhammad Ulil Albab, Wawancara Oleh Penulis, 23 Desember 2020, Wawancara 2, Taranskip.

c. Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Proses penilaian yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PAI juga memiliki sistem yang sama dengan sistem penilaian pembelajaran tatap muka sebelumnya. Penilaian yang diberikan guru dalam pembelajaran daring PAI juga diberikan langsung ketika penilaian yang sama sebelumnya. Hasil yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran daring PAI cukup baik, namun kendala dalam penilaian hasil belajar siswa adalah guru kurang tepat untuk memonitoring pekerjaan tugas siswa, apakah memang benar hasil dari siswa itu sendiri atau tidak dan apakah benar siswa memahami materi yang disampaikan guru lewat media aplikasi pembelajaran daring atau tidak.

Pembelajaran daring juga tidak lepas dari peran orang tua siswa, karena mengingat usia anak sekolah dasar yang masih perlu bimbingan dan juga pengawasan dalam pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar karena hampir sebagian besar siswa mempunyai media penunjang pembelajaran daring yaitu Handphone.

Pembelajaran adalah proses interkasi siswa dengan guru dan sumber belajar atau kegiatan belajar pada lingkungan sekolah. Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan interaksi yang dapat merubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik, kemampuan berpikir, perubahan sikap atau moral, berpengetahuan maupun keterampilan dan kreativitas anak.¹⁰¹

Pembelajaran adalah aktifitas yang dilakukan oleh satu orang dan pihak lain yaitu guru, sedangkan belajar adalah aktivitas yang dilakukan suatu orang. Pentingnya kegiatan pembelajaran anak Sekolah Dasar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik

¹⁰¹ Abu Bakar, Wawancara Oleh Penulis, 21 Desember 2020, Wawancara 1, Taranskrip .

agar memperoleh pengalaman belajar dan tercapai proses pembelajaran yang aktif, kondusif, dan efisien.

2. Faktor-faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Faktor pendukung dalam pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah adalah tersedianya media yang digunakan dalam pembelajaran daring PAI yaitu *Handphone*. Menurut bapak Muhammad Ulil Albab, untuk menunjang pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah pada mata pelajaran PAI menggunakan media *Handphone*. Semua peserta didik di SDIT Al Islamiyah mempunyai *Handphone*. pembelajaran daring bisa diakses dimana saja, kapan saja dengan kata lain tanpa terikat waktu dan juga pembelajaran daring dapat menjadi pengganti pembelajaran tatap muka sebelumnya.¹⁰²

Pembelajaran daring menggunakan *Handphone* merupakan fleksibel karena peserta didik dengan mudah mengakses pembelajaran tanpa terikat oleh waktu. *Whatsapp* dan *Google Form* menjadi salah satu saran dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga, dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI diharapkan agar bisa memanfaatkan teknologi sebaik mungkin terutama dalam penggunaan media komunikasi yaitu *Handphone*, laptop maupun komputer.

Selain tersedianya media pembelajaran daring yaitu *Handphone* laptop maupun komputer, dukungan dari pihak orang tua juga merupakan faktor pendukung

¹⁰² Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

dari kegiatan pembelajaran daring.¹⁰³ Tanpa adanya dukungan dari orang tua pembelajaran daring tidak akan terlaksana sesuai yang diharapkan, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ada bantuan orang tua untuk mendampingi ketika kegiatan pembelajaran daring berlangsung dan membantu mengoperasikan media *Handphone* dengan bijak.

b. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Faktor penghambat dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah adalah jaringan sinyal internet yang kurang stabil dan kurangnya pendampingan orang tua peserta didik dalam pembelajaran daring berlangsung karena mereka sibuk.¹⁰⁴

Selain sinyal jaringan internet yang tidak stabil dan kurangnya pendampingan dalam pembelajaran daring faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya pemahaman orang tua dalam menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya untuk menyelesaikan materi yang diberikan dan juga kurangnya ilmu pengetahuan teknologi dalam mengoperasikan *Handphone*, lebih tepatnya dalam menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* dalam pembelajaran.¹⁰⁵

Selain itu dalam pembelajaran daring, guru juga harus bisa manajemen waktu untuk menyampaikan materi dengan tepat pada siswa. Dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI guru juga harus pandai mengatur waktu dalam pembagian jadwal pembelajaran,

¹⁰³ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁰⁴ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁰⁵ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip

waktu pemberian tugas, dan pengumpulan tugas agar pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI berjalan dengan lancar.¹⁰⁶

c. Solusi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI menurut bapak Muhammad Ulil Albab, selaku Guru PAI solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring adalah melakukan koordinasi kepada guru, siswa, dan orang tua siswa untuk kelancaran berlangsungnya pembelajaran daring.

Bagi siswa yang belum terhubung dengan pembelajaran daring mata pelajaran PAI untuk segera konfirmasi ke guru PAI melalui telepon seluler atau pesan. Bagi orang tua yang kurang memahami materi yang disampaikan guru untuk dijelaskan kepada anaknya sebaiknya orang tua bisa meminta penjelasan ulang kepada guru yang bersangkutan mengenai materi yang belum dipahami.¹⁰⁷

C. Analisis Data Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) masa pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah tahun pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan teknik tirangulasi. Sejak awal diumumkannya pembelajaran daring dilakukan dari rumah masing-masing, pihak sekolah langsung mengambil kebijakan dengan mengumpulkan seluruh pendidik dan staf pendidik untuk mengadakan rapat koordinasi terkait

¹⁰⁶ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁰⁷ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

pembelajaran daring yang akan dilaksanakan di SDIT Al Islamiyah.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah dan Aplikasi-aplikasi Pendukungnya Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran PAI menurut guru yang mengampu kurang cocok diterapkan di PAI, akan tetapi karena masih dalam masa pandemi ini diharuskan pembelajaran daring oleh pemerintah. Materi yang disampaikan juga belum bisa semuanya tersampaikan ke siswa. Keterbatasan waktu ini mengakibatkan guru juga belum bisa menetapkan target sesuai yang diharapkan, karena pemberitahuan hanya lewat media *online*.

Ketika respon siswa acuh maka guru tidak bisa melakukan apa-apa. Materi pelajaran PAI jika disampaikan menggunakan bantuan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* sebenarnya kurang efektif karena terdapat materi yang berhubungan dengan keterampilan siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring seperti halnya dengan pembelajaran tatap muka sebelumnya, pendidik pastinya melakukan beberapa hal, yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut tentang pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) masa pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan menuju ke arah yang modern, terlebih lagi dalam menghadapi masa pandemi. Hal ini menjadikan setiap sekolah selalu mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik lagi yaitu adanya kegiatan pembelajaran daring. Sebagaimana pembelajaran pada mata pelajaran PAI atau mata pelajaran yang lainnya.

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan mengenai cara yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki,

dan juga melakukan pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara berkesinambungan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar.¹⁰⁸

Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan materi ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media dan sumber belajar, dan mengembangkan instrument penilaian.¹⁰⁹

Perencanaan merupakan awal kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan disetiap lembaga pendidikan agar berjalan dengan baik. Perencanaan akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan. Pada kesempatan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah, guru menjadikan *WhatsApp* dan *Google Form* sebagai media aplikasi pembelajaran daring.

Di SDIT Al Islamiyah menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*. Pertama guru menyiapkan RPP untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan digunakan guru dalam proses belajar mengajar. RPP juga sebagai acuan untuk proses pembelajaran agar lebih terarah. RPP yang sudah disiapkan guru dikembangkan untuk mengordinasikan komponen pembelajaran seperti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, serta penilaian. Kompetensi dasar yang dibuat guru berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada di setiap diri peserta didik. Kemudian materi yang berfungsi memberikan penjelasan pada kompetensi dasar yang sudah dibuat, indikator hasil belajar mempunyai fungsi untuk menunjukkan keberhasilan pembentukan dari

¹⁰⁸ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, vol. 122 (Duta Media Publishing, 2019). 2

¹⁰⁹ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip

setiap peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi untuk menentukan pembentukan kompetensi peserta didik.

Selanjutnya guru mempersiapkan RPP, kemudian guru mempersiapkan media yaitu alat peraga atau mempermudah siswa dalam memahami pelajaran misalnya yang digunakan di SDIT Al Islamiyah seperti *WhatsApp* dan *Google Form*. Materi pembelajaran dipilih dengan sebaik mungkin agar guru dapat mengajar secara maksimal dan siswa dapat memahami dengan mudah. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah yaitu *online*. Sedangkan untuk Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah yaitu metode penugasan dan sumber belajar. Guru juga mempersiapkan model dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah. Setelah selesai guru membuat ringkasan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Ringkasan ini isinya singkat dan mudah dipahami oleh siswa. Guru membuat materi pembelajaran dengan di tulis tangan setelah selesai di kirim pada grup *WhatsApp*. Selain membuat materi dalam bentuk ringkasan dengan tulisan tangan, guru juga membuat atau mengunduh video dari *YouTube* yang berisi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah proses pembuatan atau pengunduhan video selesai guru mengirim pada *WhatsApp*. Setelah mempersiapkan materi guru juga mempersiapkan instrument evaluasi, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya guru menyiapkan media aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan cara menginstal aplikasi *WhatsApp* di *Handphone* maupun media lainnya di *Google Play Store*. Setelah terinstal lalu login menggunakan nomor *Handphone* yang aktif dan menambahkan kode untuk bisa mengakses aplikasi *WhatsApp*. Setelah bisa login guru bisa mengakses *WhatsApp* tersebut. Aplikasi *WhatsApp* digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan guru membuat grup kelas mulai dari

kelas I Abu bakar sampai dengan kelas VI. Setelah itu guru menambahkan nomor siswa atau orang tua siswa untuk bergabung ke grup untuk menjadi anggota kelas *online WhatsApp* dan untuk guru PAI sendiri menjadi pemimpin dan admin grup itu sendiri.



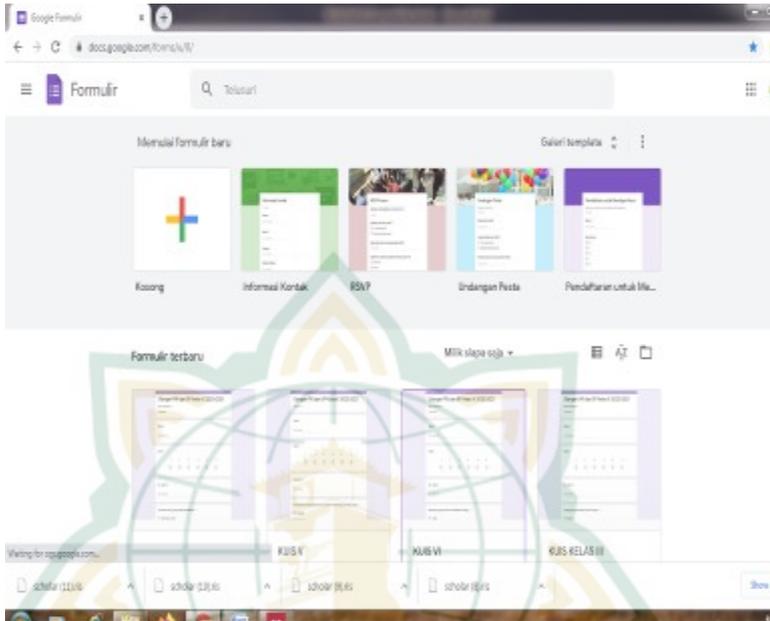
Gambar 4.7

Group *WhatsApp* PAI

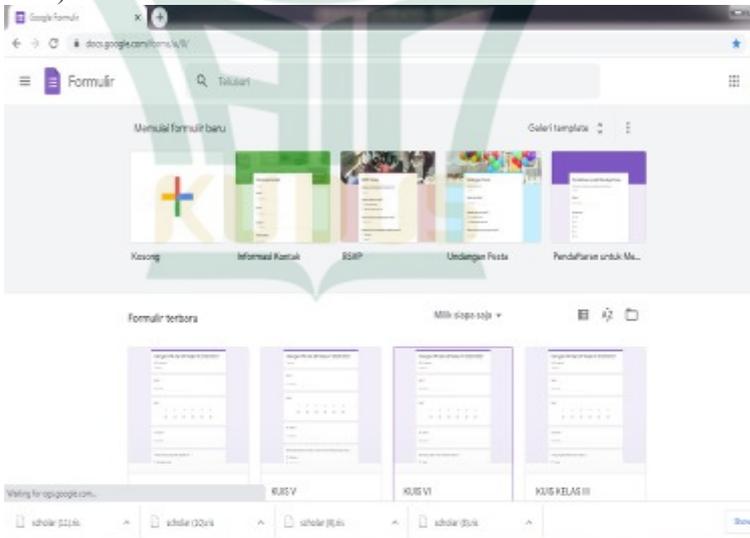
Sedangkan untuk *Google Form* digunakan untuk ulangan. Guru PAI menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang nantinya akan menjadi soal ulangan.¹¹⁰ Setelah pertanyaan jadi, syarat utama bisa akses ke *Google Form* harus mempunyai akun *Google (@gmail)*. Berikut ini langkah-langkah pembuatan ulangan di *Google Form*:

- 1) Masuk ke website <https://docs.google.com/forms/> dan login dengan akan *Google* yang anda miliki.

¹¹⁰ Endah Nurmahmudah and Rissa Nuryuniarti, “*Otak Atik Google-Forms: Untuk Pembuatan Kuesioner Dan Quiz*” (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019). 13-15.

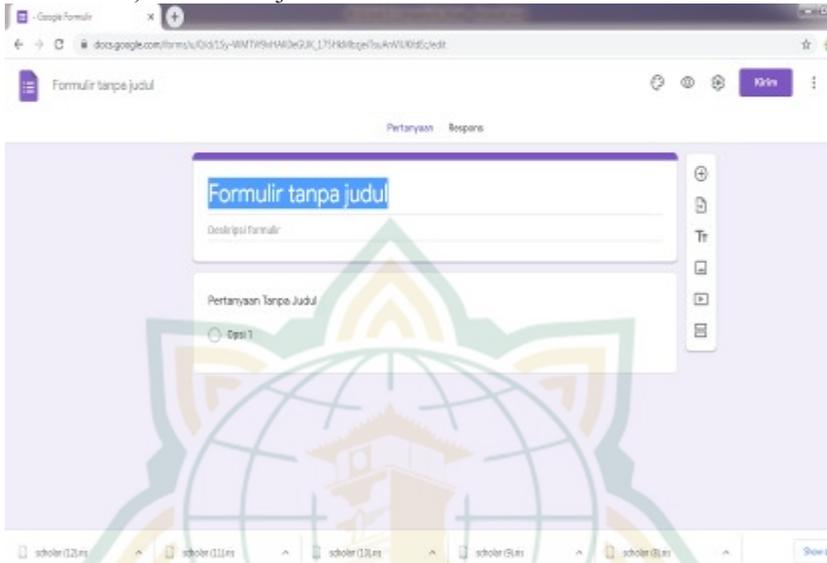


Gambar 4.8
Login dengan akun Google
 2) Klik *Blank* untuk membuat forum.



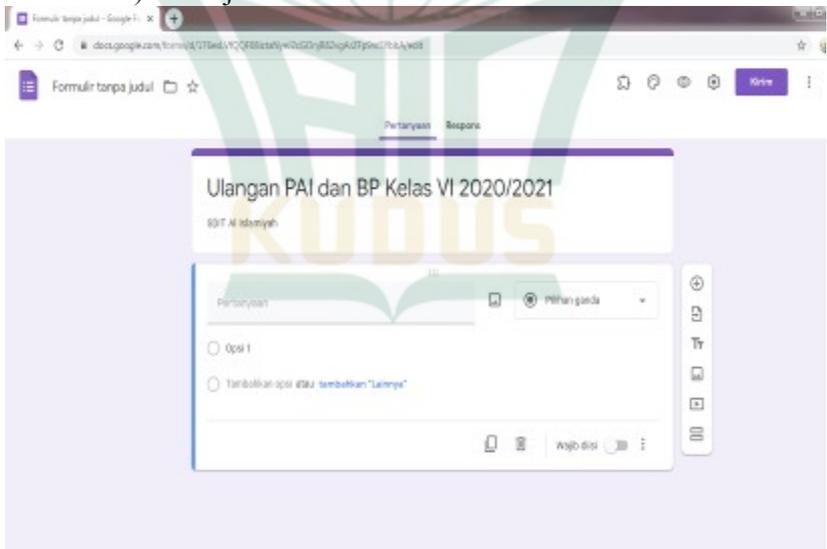
Gambar 4.9
Klik *Blank*

3) Membuat judul *Form*



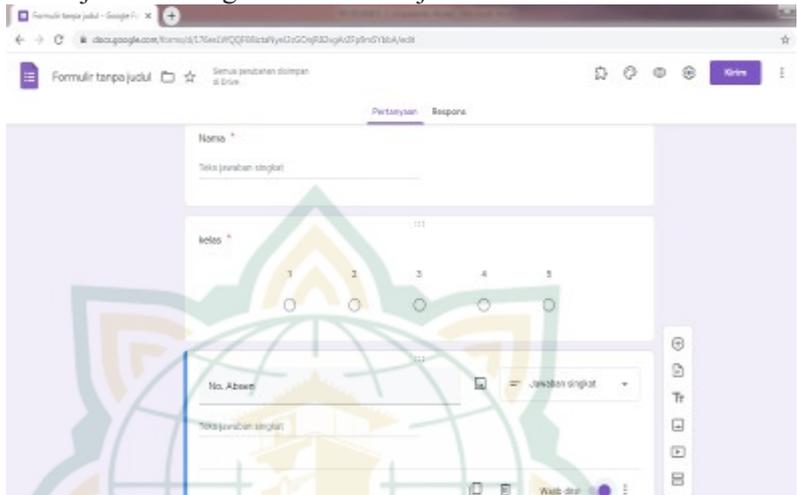
Gambar 4.10
Membuat *Form* baru

4) Tulis judul di *Form*



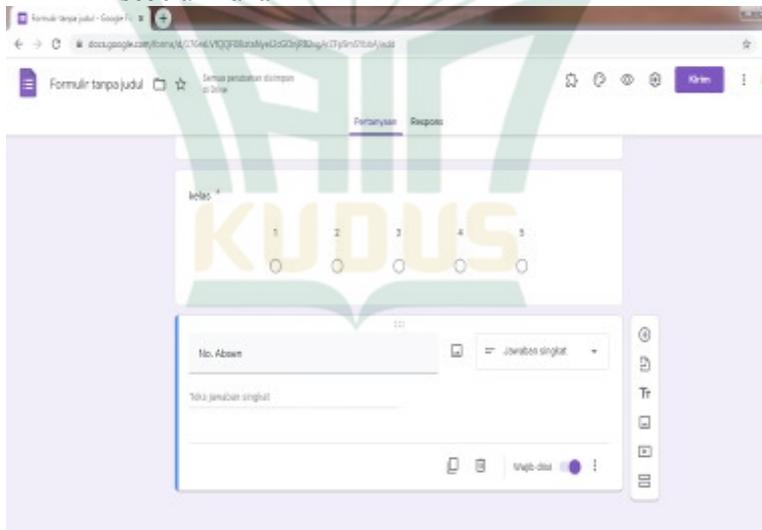
Gambar 4.11
Penulisan judul di *Form*

5) Tulis nama, kelas, dan No. Absen, setelah itu pilih jawaban singkat lalu klik wajib diisi kanan bawah.



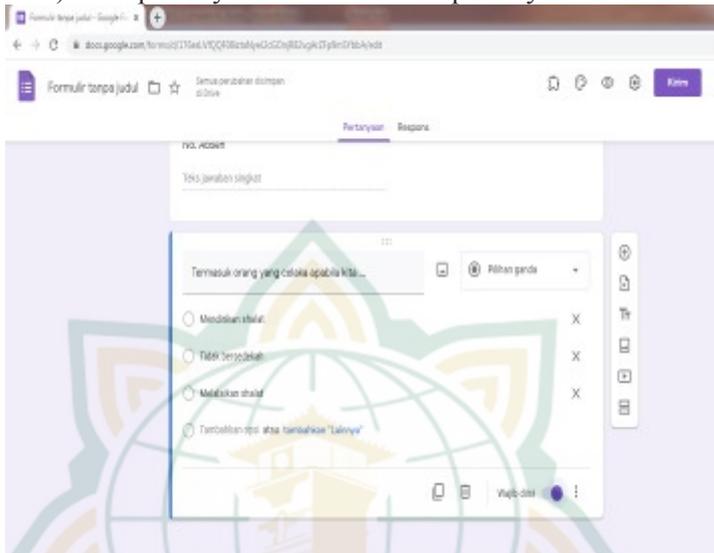
Gambar 4.12
Penulisan Nama, Kelas, dan No. Absen

6) Jika ingin menambah slide baru klik tanda + di sebelah kanan



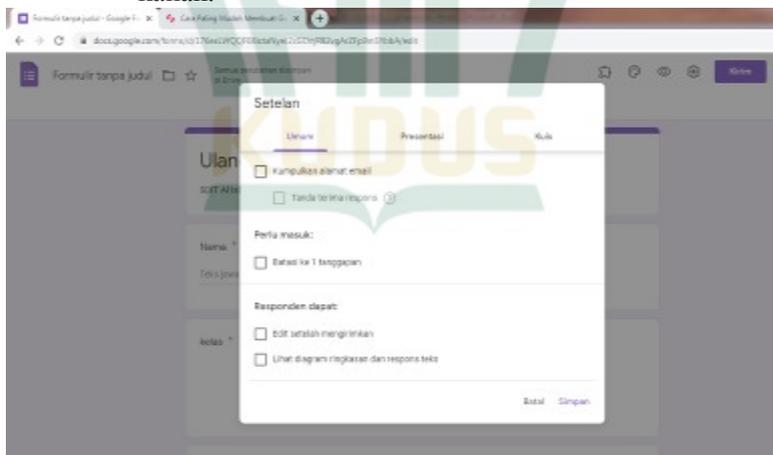
Gambar 4.13
Menambah slide baru klik tanda + di sebelah kanan

7) Klik pertanyaan dan masukkan pertanyaan anda



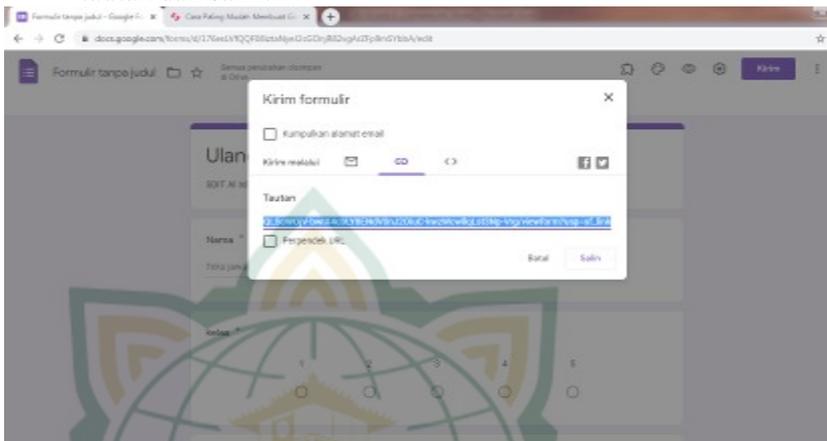
Gambar 4.14
Menulis pertanyaan

8) Setelah pertanyaan selesai, selanjutnya klik pengaturan sesuai dengan aturan yang anda buat. Setelah semua pengaturan diisi klik simpan dibawah kanan.



Gambar 4.15
Pengaturan untuk ulangan

9) Untuk mengirim *Form* klik kirim kanan atas, dan pilih tautan dan salin.



Gambar 4.16

Klik kirim kanan atas, dan pilih tautan dan salin URL

10) Setelah itu guru PAI membagikan link URL ke grup *WhatsApp*



Gambar 4.17

link dibagikan di *WhatsApp*

Oleh karena itu, penilaian tidak hanya dilihat dari kognitifnya saja akan tetapi juga dilihat dari penilaian sikap serta penilaian keterampilan juga diperhitungkan. Setelah guru selesai membuat instrument evaluasi, berarti telah selesai proses perencanaan yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Al Islamiyah.

Penerapan *WhatsApp* dan *Google Form* pada tahap perencanaan guru juga harus membuat manajemen waktu, yaitu waktu ketika guru menyampaikan materi atau tugas di setiap grup kelasnya masing-masing. Jadi, ketika proses pembelajaran berlangsung siswa dapat mengikutinya dengan baik dan efektif, serta guru menentukan batas waktu akhir untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.¹¹¹

Pada tahap perencanaan dalam penerapan *WhatsApp* dan *Google Form* setelah disusunnya RPP, dan aplikasi pembelajaran daring, guru juga melaporkan hasil data rekap RPP pembelajaran daring kepada kepala sekolah dan waka kurikulum, supaya proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI sebagai bukti dan diketahui bahwa telah terlaksananya pembelajaran daring PAI.

b. Pelaksanaan pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kesesuaian antara perencanaan yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan penerapan *WhatsApp* dan *Google Form* dilakukan berdasar pada kompetensi inti yang telah dibuat oleh guru sesuai silabus yang dibuatnya. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SDIT Al Islamiyah pada penerapan *WhatsApp* dan *Google Form* yaitu dengan metode penugasan. Tugas tersebut berupa mengerjakan LKS, serta tugas untuk menjawab

¹¹¹Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip

pertanyaan yang telah diberikan guru dalam grup *WhatsApp* dan *Google Form*.

Pelaksanaan pada pembelajaran PAI sama dengan pembelajaran pada umumnya yaitu implementasi dari RPP, hal tersebut dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan RPP dalam pembelajaran dikelas akan terlihat sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan yaitu respon siswa, prinsip-prinsip pembelajaran, wawasan kependidikan, tujuan, dan situasi yang tidak diantisipasi.¹¹²

Pelaksanaan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* guru mengacu pada kompetensi yang telah dibuat. Adapun kompetensi inti yang dibuat oleh guru pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menaynya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.¹¹³

Kompetensi diatas merupakan patokan pada pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran

¹¹² Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 23 Desember 2020, wawancara 2, transkrip

¹¹³ Dokumen silabus PAI SDIT Al Islamiyah Karangbener Tahun Pelajaran 2020/2021, Dikutip tanggal 2 Januari 2021.

PAI dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*. Para guru juga menyadari bahwa dalam penerapan pembelajaran daring sangatlah berat jika tidak dilakukan dengan strategi yang tepat. Oleh karena itu, setiap materi pokok mempunyai kompetensi dasar yang harus diselesaikan, dan juga kompetensi dasar sesuai dengan kompetensi isinya.

Kompetensi inti diatas juga menjadi patokan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*, guru menyadari bahwa pembelajaran mata pelajaran PAI membutuhkan waktu 35 menit untuk setiap pertemuan sangatlah berat, karena dalam penguasaan materi PAI tidak hanya pengetahuan saja akan tetapi terdapat kompetensi afektif serta psikomotorik yang sifatnya aplikatif.¹¹⁴

Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah yaitu metode penugasan. Pelaksanaan dalam metode penugasan diterapkan oleh guru dengan memberikan tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas ini dilaksanakan sesuai dengan manajemen waktu yang sudah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* dapat dilakukan dengan pemberian tugas secara *online*, komunikasi guru dengan siswa secara virtual dan sebagainya. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penerapan *WhatsApp* dan *Google Form* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah.

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam ke grup *WhatsApp*, setelah itu guru memberikan ringkasan berbentuk tulisan tangan yang berisi materi masing-masing kelas, selanjutnya siswa menerima materi tersebut siswa membaca dan memahami isinya, kemudian siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan pertanyaan yang belum dipahami, selanjutnya siswa

¹¹⁴ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 2 Januari 2021, wawancara 2, transkrip

mengerjakan tugas dengan baik, dan yang terakhir siswa mengirim tugas tersebut pada grup *WhatsApp*.

1) Tugas pertama

Pada mata pelajaran PAI guru memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah masing-masing sesuai jadwal pembelajaran. Metode penugasan di sini yaitu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS yang nanti dikirim ke *WhatsApp* dan mengikuti kuis di *Google Form* sesuai waktu yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran daring sesuai jadwal pembelajaran di SDIT Al Islamiyah yaitu pada minggu pertama tanggal 4 Januari 2021 pukul 08.51 WIB guru memberikan tugas untuk kelas I Abu Bakar tentang memahami materi semangat belajar nabi Idris AS, mengerjakan soal halaman 7, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 8 Januari 2021.¹¹⁵

Untuk kelas II Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib pada tanggal 8 Januari 2021 pukul 08.30 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi semangat belajar nabi Saleh AS, mengerjakan soal halaman 6, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹¹⁶

Untuk kelas III Umar bin Khattab pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 08.30 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi hati tentram dengan berperilaku baik: ikhlas dan mohon pertolongan, mengerjakan soal halaman 9, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 8 Januari 2021.¹¹⁷

¹¹⁵ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 8 Januari 2021

¹¹⁶ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 9 Januari 2021

¹¹⁷ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 8 Januari 2021

Sedangkan untuk kelas IV Abu Bakar dan Umar bin Khattab pada tanggal 8 Januari 2021 pukul 08.30 WIB guru memberikan tugas tentang mari belajar Q.S Al-Fiil, mengerjakan soal halaman 9, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹¹⁸

Selanjutnya kelas VI pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 08.41 WIB guru memberikan tugas tentang , memahami materi indahny saling membantu dan hidup rukun: Q.S Al-Maidah ayat 2-3, dan Q.S Al-Hujurat ayat 12-13, mengerjakan soal halaman 9, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 8 Januari 2021.¹¹⁹

Sedangkan untuk kelas I Umar bin Khattab pada tanggal 6 Januari 2021 pukul 09.04 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi semangat belajar nabi Idris AS, mengerjakan soal halaman 7, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹²⁰

Untuk kelas II Abu Bakar pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 09.04 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi semangat belajar nabi Saleh AS, mengerjakan soal halaman 6, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹²¹

Untuk kelas II Umar bin Khattab pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 09.02 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi semangat belajar nabi Saleh AS, mengerjakan soal halaman 6, dan

¹¹⁸ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup WhatsApp dan *Google Form*, 9 Januari 2021

¹¹⁹ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup WhatsApp dan *Google Form*, 8 Januari 2021

¹²⁰ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup WhatsApp dan *Google Form*, 9 Januari 2021

¹²¹ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup WhatsApp dan *Google Form*, 9 Januari 2021

mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹²²

Untuk kelas III Ali bin Abi Thalib pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 09.03 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi hati tentram dengan berperilaku baik: ikhlas dan mohon pertolongan, mengerjakan soal halaman 9, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹²³

Untuk kelas III Abu Bakar dan Usman bin Affan pada tanggal 6 Januari 2021 pukul 09.32 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi hati tentram dengan berperilaku baik: ikhlas dan mohon pertolongan, mengerjakan soal halaman 9, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 7 Januari 2021.¹²⁴

Untuk kelas V pada tanggal 4 Januari 2021 pukul 09.32 WIB guru memberikan tugas tentang memahami materi mari belajar Al-Qur'an surah Al-Ma'un, mengerjakan soal halaman 9, dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form*. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut tanggal 9 Januari 2021.¹²⁵

¹²² Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 9 Januari 2021

¹²³ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 9 Januari 2021

¹²⁴ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 7 Januari 2021

¹²⁵ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp* dan *Google Form*, 9 Januari 2021



Gambar 4.18
Pemberian tugas di *WhatsApp*

The image shows a Google Form titled 'KUIS KELAS I' (Dispartas) with a 'Bantuan' button. The form displays a table of student results. The table has columns for 'Tipe', 'Nama', 'Kelas', 'No. Absen', 'Yao yang sudah m. Jika termasuk maka beri nilai 100 jika sika...', 'Kapan', 'Tema', and 'Carih setiap sapa salah...'. The data rows show scores of 100 for all students listed.

Tipe	Nama	Kelas	No. Absen	Yao yang sudah m. Jika termasuk maka beri nilai 100 jika sika...	Kapan	Tema	Carih setiap sapa salah...
1	04/01/2023 11:42:44	100	100	100	100	100	100
2	04/01/2023 18:16:41	100	100	100	100	100	100
3	04/01/2023 18:32:04	100	100	100	100	100	100
4	04/01/2023 18:33:28	100	100	100	100	100	100
5	04/01/2023 18:33:58	100	100	100	100	100	100
6	04/01/2023 18:33:45	100	100	100	100	100	100
7	04/01/2023 18:33:45	100	100	100	100	100	100
8	04/01/2023 17:23:24	100	100	100	100	100	100
9	04/01/2023 17:23:52	100	100	100	100	100	100
10	04/01/2023 17:24:17	100	100	100	100	100	100
11	04/01/2023 18:24:38	100	100	100	100	100	100
12	04/01/2023 18:25:01	100	100	100	100	100	100
13	04/01/2023 18:25:32	100	100	100	100	100	100
14	04/01/2023 18:25:54	100	100	100	100	100	100
15	04/01/2023 21:26:23	100	100	100	100	100	100
16	04/01/2023 20:37:08	100	100	100	100	100	100
17	04/01/2023 17:37:21	100	100	100	100	100	100

Gambar 4.19
Hasil nilai ulangan di *Google Form*

🏠 docs.google.com/form

KUIS KELAS I Isilah kuis dibawah ini dengan benar!

Nama:

Nabi yang pandai menulis dan menunggang kuda adalah ...

Muhammad SAW.

Yusuf a.s.

Idris a.s.

Jika temanmu malas belajar maka kamu ...

Memarahi

Memusuhi

Menasihati

Gambar 4.20

Ulangan mapel PAI di *Google Form*

Metode pemberian tugas pada mata pelajaran PAI di SDIT Al Islamiyah diterapkan pada masing-masing Subtema pembelajaran yaitu pada kelas I belajar Subtema semangat belajar nabi Idris AS, kelas II Subtema semangat belajar nabi Saleh AS, kelas III Subtema hati tentram dengan berperilaku baik: ikhlas dan mohon pertolongan, kelas IV Subtema mari belajar Q.S Al-Fiiil, kelas V Subtema mari belajar Al-Qur'an surah Al-Ma'un, kelas VI Subtema indahnyanya saling membantu dan hidup rukun: Q.S Al-Maidah ayat 2-3, dan Q.S Al-Hujurat ayat 12-13.

2) Tugas kedua

Pada tanggal 11-16 Januari 2021 guru memberikan tugas untuk membuat video, foto, atau pesan suara tentang Subtema pembelajaran, masing-masing kelas. Kemudian siswa diminta untuk menunjukkan foto atau video sesuai dengan tema tersebut. Setelah itu siswa dapat mengirimkan hasil tugasnya nanti dikirim di *WhatsApp*.¹²⁶

Dalam hal ini guru memilih materi yang ada disilabus untuk disampaikan kepada siswa dengan metode penugasan. langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran penugasan diawali dengan kegiatan siswa untuk membaca dan memahami materi dan ringkasan yang disampaikan oleh guru, setelah itu jika ada yang ditanyakan siswa dapat bertanya mengenai materi yang belum dipahami, kemudian siswa mengerjakan tugas harian dan yang terakhir siswa memberikan contoh foto atau video sesuai dengan Subtema.¹²⁷



Gambar 4.21
Tugas video di *WhatsApp*

¹²⁶ Hasil pengamatan observasi pada proses pembelajaran PAI di Grup *WhatsApp*, 11-16 Januari 2021

¹²⁷ Dokumen RPP PAI SDIT Al Islamiyah Krangbener Tahun Pelajaran 2020/2021, Dikutip tanggal 2 Januari 2021.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah menerapkan aplikasi media *WhatsApp* dan *Google Form* pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode penugasan. Adapun penugasan yang dilakukan oleh guru terdiri dari tugas pertama untuk mengerjakan tugas harian, serta tugas kedua dengan menunjukkan foto, video atau pesan suara.

Berdasarkan pemaparan terkait dengan tahap pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat kesesuaian antara tahap pelaksanaan dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI telah terlaksana dengan baik.

Bapak M. Abu Bakar Yusuf, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDIT Al Islamiyah juga menyiapkan sarana dan prasana yang dibutuhkan selama pembelajaran dengan memasang jaringan internet di sekolah. Bapak kepala sekolah juga bekerjasama dengan bapak/ibu wali kelas untuk mendata siswa yang sudah mempunyai *Handphone*. Agar bisa mengetahui ada berapa siswa yang sudah terhubung untuk melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran PAI yaitu *WhatsApp* dan *Google Form*.

Aplikasi komunikasi yaitu aplikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan mudah yaitu menggunakan Smartphone, komputer, laptop, dan lain sebagainya. Seperti, *WhatsApp*, *Line*, *DataFax* dan lain-lain.¹²⁸ Aplikasi adalah suatu kelompok file yang terdiri dari *Form*, *Class*, dan *Report* yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait.¹²⁹ Aplikasi juga berarti sebagai pemecah masalah yang

¹²⁸ Riki Karnovi, Roni Habibi, and Mohammad Nurkamal Fauzan, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naive Bayes* (Kreatif, 2020). 27

¹²⁹ Harip Santoso, "Membuat Multiaplikasi Menggunakan Visual Basic 6," *PT. Elex Media Komputindo, Jakarta* (2005): 9.

menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang mengacu pada sebuah Handphone atau media yang lainnya dengan tujuan yang diharapkan.

Di SDIT Al Islamiyah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dari kelas I sampai kelas IV menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*, karena aplikasi *WhatsApp* sendiri sudah biasa digunakan oleh orang tua siswa bahkan siswa sendiri dalam hal komunikasi dengan temannya, oleh karena itu orang tua dan siswa tidak asing lagi menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring.

Google Form merupakan aplikasi yang memudahkan pengguna dalam mengakses internet seperti *Yahoo*, *gmail*, dan *Google* dan lain sebagainya.¹³⁰ Pengertian lain tentang *Google Form* adalah salah satu layanan *Google* yang digunakan untuk mengelola pendaftaran acara, membuat kuis atau ulangan, jejak pendapat, dan melakukan survei secara *online* dan data tersebut secara otomatis bisa disusun melalui *spreadsheet*.¹³¹

Oleh karena itu, *Google Form* termasuk kategori layanan *online* dari *Google* untuk mengumpulkan data, membuat ulangan, dan untuk melakukan survei *online* yang nantinya dapat disusun menggunakan *spreadsheet*. Adapun beberapa fungsi *Google Form* di dunia pendidikan sebagai berikut:¹³²

- a) Memberikan ulangan atau latihan *online* melalui *website*.
- b) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui *website*.

¹³⁰ Syafriah Fachri Pane, Mochamad Zamzam, and Muhamad Diar Fadillah, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*, vol. 1 (Kreatif, 2020). 54

¹³¹ Yuke Hamdani Yuliani, dkk., *G Suite*, (Bandung: Lembaga Sistem Informasi, 2017), 53.

¹³² Hamdan Husein Batubara, "Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 1 (2016).41-41.

- c) Mengumpulkan data siswa, guru, dosen, atau yang lainnya melalui *website*.
- d) Membuat formulir pendaftaran, survei, atau yang lainnya melalui *online*.
- e) Membagikan kuesioner kepada masyarakat secara *online*.

Adapun beberapa kelebihan dari *Google Form* di dunia pendidikan sebagai berikut:¹³³

- a) Tampilan *Google Form* yang menarik, dan memiliki template yang membuat kuis dan kuesioner *online* semakin menarik.
- b) Aplikasi ini menyediakan berbagai pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan.
- c) Para responden dapat memberikan tanggapannya kapanpun dengan mengklik alamat link yang dibagikan pembuat kuis tersebut menggunakan Komputer atau *Handphone*.
- d) Tanggapan survei langsung tersusun dianalisis secara otomatis.

Sedangkan untuk kelemahan dari *Google Form* adalah harus tersambung dengan internet. Jika siswa tidak tersambung dengan internet maka mustahil jika bisa mengerjakan ulangan yang ada di *Google Form*. Oleh karena itu, siswa harus tersambung dengan internet ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI berlangsung.

Sedangkan untuk aplikasi *WhatsApp* adalah salah satu aplikasi sosial media yang dapat *online* chatt dan digunakan berbagai jenis *Handphone*, antara lain *IPhone*, *Android*, dan lain-lain.¹³⁴ *WhatsApp* merupakan aplikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu *WhatsApp* juga bisa mengirim gambar, teks,

¹³³ Hamdan Husein Batubara, 42.

¹³⁴ Sri Narti, "Pemanfaatan 'Whatsapp' Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)," Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik 4, no. 1 (2018): 32.

video, dan melakukan panggilan baik berupa suara maupun video *call*.

Adapun beberapa kelebihan WhatsApp di dunia pendidikan sebagai berikut.¹³⁵

- a) Dapat mengirim pesan dan bertukar informasi dengan mudah.
- b) Dapat mengirim foto, video, file, lokasi, dan kontak.
- c) Dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *WhatsApp Call, Block*, dan lain-lain.

Untuk kelemahan dari *WhatsApp* sama dengan kelemahan dari *Google Form* yaitu harus tersambung dengan internet. Oleh karena itu, di SDIT Al Islamiyah dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI menggunakan *WhatsApp* dan *Google Form*. Aplikasi tersebut dipilih guru PAI karena penggunaannya yang cukup mudah digunakan oleh siswa, orang tua siswa dan juga bisa mempermudah pembelajaran daring yang bersifat fleksibel.

Sebelum menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* guru PAI mencoba menggunakan aplikasi YouTube karena aplikasi tersebut guru bisa menampilkan gambar dan melampirkan materi sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran tersebut. Akan tetapi hal itu tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan karena yang menghadiri dalam pembelajaran secara virtual hanya beberapa siswa dalam setiap kelas dikarenakan jaringan sinyal internet kurang mendukung. *WhatsApp* yang biasanya digunakan guru PAI untuk absensi kehadiran siswa, informasi mengenai materi, dan juga tugas. Sedangkan *Google Form* digunakan guru PAI untuk ulangan harian atau kuis di setiap akhir pertemuan pembelajaran.

Jadi, pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al Islamiyah dengan menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran daring yaitu *Whatsapp* dan *Google Form* bersifat fleksibel.

¹³⁵ Sri Narti, 37–38.

c. Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi pada pembelajaran PAI merupakan suatu proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai antara hasil belajar siswa dengan tujuan program pada mata pelajaran PAI.¹³⁶ Evaluasi pembelajaran PAI sama dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya. Untuk mengetahui perkembangan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran yaitu dengan cara melakukan proses penilaian otentik.¹³⁷

Di SDIT Al Islamiyah menerapkan proses penilaian yang yaitu dengan menggunakan penelitian otentik yang mencakup tiga aspek yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, serta penilaian sikap. Pada penilaian pembelajaran guru tidak mengukur apa yang sudah diketahui siswa, akan tetapi guru akan menilai apa yang sudah diperoleh siswa berdasarkan hasil yang sudah dicapainya atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan dari sekolah. Proses ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*.

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran daring menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* juga harus mengacu pada 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat diambil oleh guru pada saat pelaksanaan penilaian harian, PTS, dan PAS. Adapun penilaian pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di SDIT Al

¹³⁶ Ahmad Suryadi, "Evaluasi Pembelajaran, Jilid I" (Jawa Barat: CV Jejak, 2020). 9

¹³⁷ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 2 Januari 2021, wawancara 2, transkrip

Islamiyah dengan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* yaitu penilaian harian. Penilaian harian dapat dilakukan melalui tes tertulis, lisan, maupun penugasan, dan lain-lain sesuai dengan karakteristik masing-masing.¹³⁸

Penilaian harian dilakukan oleh guru ketika siswa telah selesai melakukan proses pembelajaran. Penilaian harian terdiri dari soal yang dijawab siswa serta tugas-tugas yang sudah terstruktur dengan kompetensi dasar yang sudah dipelajari. Penilaian dengan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* dilakukan dalam bentuk penugasan.

Penugasan dilakukan oleh guru ketika sedang memberikan tugas mengerjakan soal di LKS dan membuat video yang nanti dikirim siswa ke *WhatsApp* dan mengikuti kuis yang ada di *Google Form* sebelum batas tenggang waktu yang ditetapkan oleh guru. Pada tanggal 4-9 guru memberikan tugas sesuai dengan Subtema dari kelasnya masing-masing dan batas untuk pengumpulan tugas yaitu pada tanggal 11-16 Januari 2021 sesuai dengan jadwal masing-masing kelas.

2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.¹³⁹ Seorang guru tidak hanya melakukan penilaian berdasarkan kemampuan pengetahuannya saja, melainkan guru juga memberikan penilaian sikap kepada siswa baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Penilaian sikap dalam pembelajaran PAI, guru melakukan penilaian melalui kegiatan sholat dan kegiatan hafalan ayat al-Qur'an atau hadist yang tertera di LKS. Dalam kegiatan ini guru PAI di SDIT

¹³⁸ H M Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* (Nizamia Learning Center, 2016). 65.

¹³⁹ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, and Dian Permatasari Kusuma Dayu, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu* (CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2019). 144.

Al Islamiyah memberikan buku yang berisi tabel, nanti siswa yang sudah melaksanakan kegiatan sholat lima waktu atau sunnah nanti ditulis dalam buku tersebut. Untuk kegiatan setoran hafalan dilakukan saat pembelajaran PAI ketika siswa mengumpulkan tugas sesuai jadwal masing-masing kelas.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja atau praktik sesuai KD mata pelajaran.¹⁴⁰ Penilaian keterampilan dilaksanakan untuk mengetahui karakter siswa dalam belajar. Ketika melaksanakan penilaian keterampilan, upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu ketika materi yang diajarkan kepada siswa mendukung untuk dilakukannya penilaian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Muhammad Ulil Albab, S.Pd selaku guru PAI, memaparkan bahwa penilaian keterampilan dilaksanakan dengan mengambil dari nilai tugas membuat video atau foto sesuai Subtema masing-masing kelas.¹⁴¹ Adapun berikut bentuk penilaian keterampilan pada tugas membuat video atau foto yaitu sebagai berikut:

¹⁴⁰ Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. 66.

¹⁴¹ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 2 Januari 2021, wawancara 2, transkrip



Gambar 4.22.

Tugas video di *WhatsApp*

Dari pemaparan yang terkait evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi tersebut telah terlaksana dengan cukup baik, hal itu dibuktikan dengan adanya keberagaman jenis evaluasi yang diterapkan.

Jadi, pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al Islamiyah dengan menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran daring yaitu *Whatsapp* dan *Google Form* bersifat fleksibel.

2. Analisis tentang faktor-faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sudah cukup lama,

yaitu sejak bulan maret 2020 hingga saat ini. Faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah sebagai berikut.¹⁴²

- a) Tersedianya media pembelajaran yaitu *Handphone*.
Di masa pandemi ini *Handphone* merupakan salah satu media yang sangat dibutuhkan oleh seluruh lembaga tanpa terkecuali lembaga pendidikan salah satunya di SDIT Al Islamiyah, karena di SDIT Al Islamiyah *Handphone* merupakan media yang sangat dibutuhkan saat pembelajaran daring berlangsung salah satunya pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, *Handphone* merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring.
- b) Mendapat Dukungan dari orang tua.
Pembelajaran daring di masa pandemi sekarang ini merupakan pembelajaran yang berbeda dari tatap muka sebelumnya, karena pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah menggunakan media *Handphone* selama pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan dari orang tua sangat diperlukan. Tanpa dukungan dari orang tua dalam pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah maka pembelajaran daring tidak akan terlaksana dengan lancar.

¹⁴² Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 2 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

2) Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Selain terdapat faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021, tentu terdapat faktor yang menjadi penghambat sebagai berikut:¹⁴³

a) Kurang stabilnya jaringan internet.

Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Adanya jaringan internet menjadi faktor penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari, seperti sekolah dan bekerja dari rumah. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI jaringan internet siswa harus stabil. Oleh karena itu, kurang stabilnya jaringan internet yang dimiliki siswa dalam mengakses media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* dapat menghambat proses pembelajaran di SDIT Al Islamiyah.

b) Kurangnya pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring.

Pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah sangat penting karena, orang tua menjadi pengontrol saat anak sedang melakukan pembelajaran daring. Pendampingan orang tua bisa dilakukan dengan cara seperti mendampingi anak selama kegiatan belajar daring dan mendampingi siswa ketika mengoperasikan *Handphone* dalam pembelajaran daring berlangsung. Hal ini diharapkan agar mereka merasa nyaman dalam pantauan orang tua masing-masing.

c) Kurangnya pemahaman orang tua dalam materi pembelajaran.

Dalam hal ini jika orang tua belum memahami materi yang akan disampaikan ke anak alangkah baiknya jika dipahami terlebih dahulu sebelum disampaikan ke

¹⁴³ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 2 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

anaknya. Jika masih belum memahami bisa menanyakan materi tersebut kepada guru yang bersangkutan.

- d) Kurangnya pengetahuan teknologi orang tua dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran daring orang tua tetap sabar mendampingi anak dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam hal ini pengetahuan teknologi merupakan salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah.

- e) Terbatasnya alokasi waktu pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam satu kelas yang biasanya 60 menit sekarang hanya 35 menit dalam setiap pembelajaran, dalam hal ini guru harus pandai mengatur dan memilih Subtema yang penting agar waktu pembelajaran yang sedikit bisa kondusif.

3) Solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran daring di SDIT Al Islamiyah sebaiknya perlu disiapkan terlebih dahulu seperti fasilitas pendukung pembelajaran daring misalnya media *Handphone*, serta memberi pelatihan kepada para guru, siswa, dan orang tua dalam bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring. Kerjasama dan dukungan orang tua siswa juga diperlukan dalam pembelajaran daring. Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, harus terjalin baik dan lancar supaya tidak terjadi kesalah pahaman diantara mereka.

Bagi siswa yang belum bisa terhubung dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* diharapkan siswa tersebut memberi konfirmasi ke guru PAI melalui sambungan telepon seluler untuk mengkonfirmasi bahwa siswa tersebut belum bisa mengikuti pembelajaran melalui sambungan telepon seluler untuk pembelajaran daring. Setelah itu guru PAI memberi konfirmasi untuk tugas yang dikerjakan dan siswa tersebut diberi waktu untuk

mengerjakannya seperti siswa yang lainnya, untuk pengumpulan tugas sesuai yang dijadwalkan dari awal atau bisa juga memberi waktu longgar karena ada kendal sinyal tadi. Bagi orang tua yang kurang memahami materi yang disampaikan guru untuk dijelaskan kepada anaknya maka, orang tua bisa meminta penjelasan ulang kepada guru yang bersangkutan.

Menurut peneliti, Jika solusi diatas tidak bisa berjalan dengan lancar maka menggunakan metode alternatif. Dalam pembelajaran daring yang harus dilakukan oleh guru di masa pandemi ini yaitu dengan cara guru harus mendatangi rumah siswa yaitu (*Home Visit*), pembelajaran luring atau siswa datang ke sekolah untuk mengambil materi pelajaran.

Metode alternatif *Home Visit* yaitu guru mendatangi rumah siswa secara bergilir.¹⁴⁴ Jika rumah siswa berdekatan maka mengumpulkan maksimal 5 orang dalam pembelajaran *Home Visit* dan juga mengatur jarak duduk siswa, dan juga menerapkan protocol kesehatan sebagai langkah antisipasi penularan Covid-19. Selain metode *Home Visit* untuk menyampaikan materi pelajaran, bisa juga diadakannya pembelajaran luring yaitu bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak berhubungan dengan jaringan internet atau menggunakan media diluar internet misalnya, televise dan radio.¹⁴⁵ Akan tetapi dalam menerapkan pelaksanaan metode alternartif tersebut harus mempunyai iszin dari pihak terkait dan disertai dengan protokol kesehatan.

¹⁴⁴ Dina Kurnia Restanti Jenri Ambarita, Jarwati, *Pembelajaran Luring* (Penerbit Adab, 2020), 8.

¹⁴⁵ Jenri Ambarita and Ester Yuniati, *PAK Dan COVID-19: Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal* (Penerbit Adab, 2021), 51.